



DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RENUNGAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I. 1. Latar Belakang Masalah.....	1
I. 2. Kepentingan Permasalahan.....	4
I. 3. Tujuan Penelitian.....	5
I. 4. Tinjauan Pustaka.....	5
I. 4. 1. Demam Berdarah Dengue.....	5
I. 4. 2. Virus Dengue.....	7
I. 4. 2. 1. Virulensi.....	10
I. 4. 2. 2. Isolasi virus dan deteksi virus pada vektor	10
I. 4. 3. Aedes aegypti.....	11
I. 4. 3. 1. Morfologi.....	12
I. 4. 3. 2. Pola penggigitan dan transmisi virus dengue dalam tubuh nyamuk.....	12
I. 4. 3. 3. Telur.....	13
I. 4. 3. 4. Larva.....	14
I. 4. 4. Pengendalian Vektor.....	14
I. 4. 5. Antibodi Monoklonal.....	15
I. 4. 6. Enzimesitokimia.....	17
I. 5. Landasan Teori.....	20
I. 6. Hipotesis.....	20



BAB II. CARA PENELITIAN.....	21
II. 1. Subyek Penelitian.....	21
II. 2. Rancangan Penelitian.....	21
II. 3. Alat dan Bahan.....	22
II. 3. 1. Alat.....	22
II. 3. 2. Bahan.....	22
II. 4. Jalannya Penelitian.....	22
II. 4. 1. Penginfeksian virus dengue-4 peroral pada nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	22
II. 4. 2. Pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin, Preparat Irisan Jaringan nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	23
II. 5. Pengamatan dan Interpretasi Hasil.....	24
II. 6. Validitas dan Relibilitas.....	26
II. 7. Keterbatasan Penelitian.....	26
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
III. 1. Pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin Pada Jaringan Otak Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>.....	28
III. 2. Pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin Pada Irisan Jaringan Lambung Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>.....	34
III. 3. Pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin Pada Irisan Jaringan Ovarium Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>.....	39
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
IV. 1. Kesimpulan.....	47
IV. 2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemungkinan hasil pewarnaan immunoperoksidase Streptavidin-Biotin dan analisisnya.....	25
Tabel 2. Hasil pewarnaan Streptavidin- pada irisan jaringan otak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang tidak diinfeksi virus dengue-4 peroral.....	28
Tabel 3. Hasil pewarnaan Immunoperoksidase Streptavidin-Biotin pada irisan jaringan otak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang diinfeksi dengan virus dengue-4 peroral.....	29
Tabel 4. Hasil pewarnaan Immunoperoksidase Streptavidin-Biotin pada irisan jaringan lambung nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang tidak diinfeksi dengan virus dengue-4 peroral.....	24
Tabel 5. Hasil pewarnaan Immunoperoksidase Streptavidin-Biotin pada irisan jaringan lambung nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang diinfeksi dengan virus dengue-4 peroral.....	24
Tabel 6. Hasil pewarnaan Immunoperoksidase Streptavidin-Biotin pada irisan jaringan ovarium nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang tidak diinfeksi dengan virus dengue-4 peroral.....	39
Tabel 7. Hasil pewarnaan Immunoperoksidase Streptavidin-Biotin pada irisan jaringan ovarium nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang diinfeksi dengan virus dengue-4 peroral.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema masa inkubasi virus dalam nyamuk dan dalam tubuh manusia	9
Gambar 2. Reaksi pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin.....	19
Gambar 3. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan BSA 5% pada irisan jaringan otak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> non infeksi.....	31
Gambar 4. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan BSA 5% pada irisan jaringan otak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang telah diinfeksi virus dengue-4 peroral.....	31
Gambar 5. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi poliklonal HMAF campuran 1 : 500 pada irisan jaringan otak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> non infeksi.....	32
Gambar 6. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi poliklonal HMAF campuran 1 : 500 pada irisan jaringan otak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang diinfeksi dengan virus dengue-4 peroral.....	32
Gambar 7. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi monoklonal 4E ₁₀ 1 : 2 pada irisan jaringan otak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> non infeksi.....	33
Gambar 8. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi monoklonal 4E ₁₀ 1 : 2 pada irisan jaringan otak nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang telah diinfeksi virus dengue-4 peroral.....	33

- Gambar 9. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan BSA 5% pada irisan jaringan lambung nyamuk *Aedes aegypti* non infeksi..... 36
- Gambar 10. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan BSA 5% pada irisan jaringan lambung nyamuk *Aedes aegypti* yang telah diinfeksi virus dengue-4 peroral..... 37
- Gambar 11. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi poliklonal HMAF campuran 1 : 500 pada irisan jaringan lambung nyamuk *Aedes aegypti* non infeksi..... 37
- Gambar 12. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi poliklonal HMAF campuran 1 : 500 pada irisan jaringan lambung nyamuk *Aedes aegypti* yang telah diinfeksi virus dengue-4 peroral..... 38
- Gambar 13. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi monoklonal 4E10 1 : 2 pada irisan jaringan lambung nyamuk *Aedes aegypti* non infeksi..... 38
- Gambar 14. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi monoklonal 4E₁₀ 1 : 2 pada irisan jaringan lambung nyamuk *Aedes aegypti* yang telah diinfeksi virus dengue-4 peroral..... 39

- Gambar 15. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan BSA 5% pada irisan jaringan ovarium nyamuk *Aedes aegypti* non infeksi..... 42
- Gambar 16. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan BSA 5% pada irisan jaringan ovarium nyamuk *Aedes aegypti* yang telah diinfeksi virus dengue-4 peroral..... 42
- Gambar 17. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi poliklonal HMAF campuran 1 : 500 pada irisan jaringan ovarium nyamuk *Aedes aegypti* non infeksi..... 43
- Gambar 18. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi poliklonal HMAF campuran 1 : 500 pada irisan jaringan ovarium nyamuk yang telah diinfeksi virus dengue-4 peroral..... 43
- Gambar 19. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi monoklonal 4E₁₀ 1 : 2 pada irisan jaringan ovarium nyamuk *Aedes aegypti* non infeksi..... 44
- Gambar 20. Hasil pewarnaan Immunoperoxidase Streptavidin-Biotin dengan menggunakan antibodi monoklonal 4E₁₀ 1 : 2 pada irisan jaringan ovarium nyamuk *Aedes aegypti* yang telah diinfeksi virus dengue-4 peroral..... 44